

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan dan analisis data non-numerik (seperti teks, video atau audio) untuk memahami konsep, opini atau pengalaman dalam mengumpulkan wawasan mendalam tentang suatu masalah atau menghasilkan ide-ide baru.⁵³

Riset ini memakai pendekatan kualitatif, karena problem dalam penelitian ini perlu dirapikan dengan paradigma konstruktivistik, yakni pola paradigma yang merespon persoalan bagaimana dan mengapa, mengeksplorasi pengalaman yang tidak memungkinkan disajikan dalam bentuk angka, serta mengutamakan observasi partisipan dan wawancara dalam mencerna suatu fenomena dari sudut pandang orang yang mengalami. Jean Piaget mengemukakan bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang muncul dari satu pengalaman.⁵⁴ Maka dari itu, teori-teori mengenai substansialnya utilitas media digital dalam mengkonstruksi visualisasi stori pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam perlu ditelaah lebih mendalam variabel-variabelnya atau faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian ini menggunakan studi lapangan. Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian. Penelitian

⁵³Saputra Adiwijaya dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: Sonpedai Publishing Indonesia, 2024), hlm 5.

⁵⁴Joanna Crossman dan Sarbari Bordia, *Handbook of Qualitative Research Methodologies in Workplace Contexts* (Massachusetts: Edward Elgar Publishing Limited, 2021), hlm 270.

lapangan bersifat tidak terstruktur, karena sistematika fokus kajian dan prosedur pengkajian tidak dapat disistematisasikan secara ketat dan pasti. Bersifat fleksibel, karena selama proses penelitian, peneliti diperkenankan memodifikasi rumusan masalah maupun format-format yang digunakan. Penelitian yang berorientasi memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara fokus mendalam, maka jenis penelitian lapangan termasuk dalam kelompok studi kasus.⁵⁵

B. Kehadiran Peneliti

Didalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama, penelitian berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Sehingga kehadiran peneliti dapat dikatakan mutlak.⁵⁶ Peneliti ketika di lapangan mengampu tugas sebagai pengamat objek penelitian di MAN 1 Nganjuk. Tugas dari peneliti adalah melakukan wawancara, melaksanakan kegiatan observasi, dan mengambil dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk, Jalan Kiai Haji Abdul Fattah, Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih kelas XI MAN 1 karena guru menggunakan media digital secara optimal, memadukan media digital lain, bukan hanya film dan *slide* yang ada di powerpoint, tetapi juga video *vlog* mengenai museum tentang sejarah pedaban Islam, *website* dan *google book*.

⁵⁵Trisna Rukhmana dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batam: Rey Media Grafia, 2022), hlm 142.

⁵⁶Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), hlm 9.

D. Sumber Data

Data merupakan fakta tentang karakteristik dari suatu fenomena yang diperoleh melalui pengamatan. Data adalah segala sesuatu yang *recorded* termasuk dokumen, benda-benda, maupun manusia. Sumber data adalah semua hal yang dimungkinkan peneliti mendapatkan informasi.⁵⁷

Data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari objeknya. Data sekunder diperoleh peneliti melalui sumber lain baik lisan maupun tulisan yakni buku, teks, jurnal, majalah, koran, dokumen, peraturan perundang-undangan dan lain sebagainya.⁵⁸

Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berupa gambar dan rekaman suara. Data sekunder yakni dari dokumen yang tersedia untuk umum seperti profil lembaga dalam media sosial MAN 1 Nganjuk, artikel ilmiah, *web page* dan buku-buku dan literatur lain mengenai utilisasi media digital dalam mengkonstruksi visualisasi stori dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan strategi mengumpulkan bahan, keterangan, kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya untuk mendapatkan data untuk menjawab rumusan pertanyaan penelitian.

⁵⁷Zafri dan Hera Astuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2021), hlm 52.

⁵⁸Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm 97-99.

1. Wawancara

Peneliti menempatkan wawancara sebagai metode primer, karena sebagai satu-satunya alat pengumpulan data yang utama. Wawancara juga peneliti pakai untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh menggunakan metode lain, seperti observasi dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan peneliti yakni wawancara terstruktur, karena pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis.

Wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah sebagai informan kunci, pengajar mapel Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Nganjuk sebagai informan utama, 1 guru SKI lain dan 3 siswa kelas XI IPS 3 sebagai informan tambahan sebagai data penguat hasil wawancara mengenai utilisasi media digital dalam pembelajaran SKI yang selama ini dilaksanakan.

2. Observasi

Peneliti menggunakan observasi non partisipan, karena peneliti tidak mengambil bagian dalam aktivitas orang-orang yang sedang diobservasi.⁵⁹ Peneliti hanya duduk seraya melihat teknis mengajar guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk tanpa menyamar menjadi guru atau menjadi siswa.

Peneliti menggunakan jenis observasi sistematis, karena desain observasi telah dirancang, peneliti telah mengetahui aspek-aspek yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian. Peneliti telah mengetahui variabel apa saja yang perlu diamati, kapan dan di mana tempat pengamatan dilakukan. Peneliti telah merancang kisi-kisi instrumen penelitian.

⁵⁹Ririn Anasti dkk, *Sukses Menyelesaikan Skripsi dengan Metode Penelitian Kualitatif dan Analisis Data SPSS* (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2022), hlm 59.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data berupa foto dan rekaman audio, kemudian ditranskripsikan kata demi kata sebelum analisis data dimulai. Catatan lapangan berguna dalam mempertahankan dan mengomentari kesan, konteks lingkungan, perilaku dan isyarat non verbal yang tidak ditangkap secara memadai melalui rekaman audio dan catatan kecil ketika wawancara.⁶⁰

Tabel 3.1: Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator		Pengumpulan Data
1	Kondisi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk ketika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	Kondisi secara Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Cepat memproses materi yang divisualisasi, memahami lebih baik dan mengingat lebih lama diunjukkan dengan nilai di atas KKM. • Terlibat dalam penalaran berbasis model, menggali konsep secara mendalam serta mengeksplorasi ditunjukkan dengan antusias dalam pembelajaran. 	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi
		Kondisi secara Afektif dan Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkreasi proses lahir Dinasti Safawi, perkembangan peradaban, ilmu pengetahuan. • Mampu merangkai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam proses lahirnya Daulah Safawi • Belajar dengan mengambil dan mengumpulkan data, serta mengutilisasi untuk membangun pemahaman menyeluruh. • Mampu membangun pengetahuan melalui interaksi dengan pengalaman dan tempat hidup mereka. 	
2	Utilisasi media digital dalam mengkonstruksi visualisasi stori pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN 1	Jumlah pertemuan dalam 1 CP		- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
		Langkah-langkah dan persiapan pembelajaran, media-media yang digunakan ketika mengajar.		
		Mengkondisikan peserta didik sebagai mitra dalam belajar, pendidik bukan pusat informasi yang paling tahu, pendidik hanya salah satu sumber belajar.		
		Mengkondisikan siswa meraih sumber belajar yang lain dari mengamati alam, melakukan praktikum, menonton televisi, dari teman sebaya,		

⁶⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 176.

	Nganjuk	dari koran, dan internet. Membuat model, memberikan alternatif dan menggunakan kreativitas. Membentuk hubungan kuat antara internal dalam membangun sesuatu yang diakses melalui indera	
3	Faktor yang Mempengaruhi	Pendukung dan penghambat utilisasi media digital dalam menongstruksi visualisasi stori pada pembelajaran SKI Kelas 11 di MAN 1 Nganjuk	Wawancara

F. Analisis Data

Terdapat tiga teknik yang dipakai untuk menganalisis data penelitian yaitu untuk menguji validitas dan menegaskan bahwa data yang terangkat dari lapangan sungguh data yang valid dan kredibel. Guba dan Noeng Muhajir mengungkapkan dengan tiga teknik. Pertama, memperpanjang waktu tinggal dengan informan. Kedua, observasi lebih tekun, dan ketiga menguji secara triangulasi.

Dalam penelitian ini data yang di peroleh dianalisis dengan menggunakan alur kegiatan seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Haberman yaitu *data reduction, data display and conclusion drawing* atau *verivication*. Pada analisa data ini terdapat tiga level, meliputi analisa data dari lapangan yang telah di peroleh, analisa data yang dianalisa dengan teori dan analisis secara filosofis.

Pada tahapan analisa data ini, data primer yang terekap di pilih sesuai spesifikasi fokus penelitian. Data ini dikelompokkan ke dalam tiga pilahan:

1. Kondisi siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Nganjuk ketika pembelajaran SKI.
2. Utilisasi media digital dalam mengkonstruksi visualisasi stori pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN 1 Nganjuk.
3. Kendala-kendala utilisasi media digital dalam mengkonstruksi visualisasi stori pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN 1 Nganjuk.

Data pendukung dipilah menjadi dua, yakni data mengenai karakter guru yang di pilih secara sampling maupun data yang menopang pada ketiga data

utama di atas. Untuk menganalisa data yang berhubungan dengan utilisasi media digital digunakan metode diskriptif-analitik, yakni menguraikan keseluruhan pelaksanaan visualisasi stori dengan lingkungan siswa. Sedangkan analitik lebih ke arah menelaah, merefleksikan secara kritis atas segala gejala dan dinamika yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Setelah semua data terkumpul dan terpilah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka tahapan selanjutnya adalah dianalisa secara logis dan kritis ke dalam beberapa kesimpulan. Adapun analisis data dilakukan saat pengumpulan data maupun pasca pengumpulan data. Prosedur yang dimaksud adalah melalui reduksi data (*data reduction*), sajian data (*data display*), dan penggambaran keputusan (*conclusion drawing*) secara unlinier namun simultan.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.⁶¹

Setelah direduksi, kemudian ditentukan komponen yang terfokus untuk diamati dan diwawancara, yaitu mengenai fenomena peran-peran guru ketika pembelajaran. Hasil wawancara dan pengamatan kemudian direduksi kembali dan diarahkan untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Langkah berikutnya adalah menyederhanakan menyusun secara sistematis perkara yang pokok dan penting serta membuat abstraksi untuk memberi gambaran yang tepat. Proses pemilihan data diarahkan kepada pemecahan

⁶¹Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif; Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm 88.

masalah, penemuan, pemaknaan, serta diformulasikan secara sederhana, disusun secara sistematis dengan menonjolkan perkara yang lebih substantif, untuk kemudian di tarik satu kesimpulan. Ulasan secara deskriptif dan analitis sebagai perpaduan dari beberapa teoritis dan data lapangan menjadikan pembahasan yang mendalam.⁶²

Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori. Dengan cara seperti itu peneliti akan lebih yakin bahwa data yang diperolehnya telah sesuai dengan kenyataan di lapangan. Ada beberapa jenis triangulasi, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi antar peneliti. Sugiyono menambahkan satu triangulasi lagi, yakni triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda, yakni hasil wawancara guru Sejarah Kebudayaan Islam, Kepala Madrasah dan siswa.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode yang berbeda. Peneliti melihat hasil wawancara, dokumentasi dan studi observasi.

⁶²Zaenurrosyid, *Dinamika Sosial Transformatif Kyai dan Pesantren Jawa Pesisiran* (Wonosobo: Mangku Bumi Media, 2017), hlm 21-24.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data-data penelitian yang diperoleh dengan teori yang digunakan dalam penelitian.⁶³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penilaian kualitas hasil riset kualitatif dilakukan dengan penetapan kriteria-kriteria yang sesuai standar penelitian, antara lain:

1. Kredibilitas

Validasi internal (*truth value*) melalui pencocokan antara temuan-temuan penelitian dengan hasil wawancara dengan informan dalam tiga tahapan:

- a. Investasi waktu kebersamaan yang lama di sekolah; melakukan observasi berkelanjutan (*persistent observation*) terhadap fakta-fakta krusial; penggunaan triangulation, dan elaborasi teori untuk interpretasi fenomena yang terjadi selama penelitian;
- b. Melakukan fasilitasi konsultasi teman sejawat (*peer debriefing*) terhadap informan utama ataupun ilmuwan yang tahu dan mengenal langsung lokasi penelitian, sehingga hal ini membantu peneliti tetap objektif serta mendiskusikan asumsi-asumsi autentik yang muncul selama penelitian;
- c. Melakukan konfirmasi partisipan (*member check*) terhadap data, kategori, interpretasi dan simpulan yang diuji bersama dengan informan atau partisipan yang terlibat sejak dari awal penelitian ini dilaksanakan.

⁶³Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm 225-227.

2. Transferabilitas

Transferabilitas adalah mendeskripsikan secara detail dan mendalam (*detailed and thick description*) latar belakang sosial budaya kehidupan komunitas, melalui analisis dan penyediaan informasi yang cukup, sehingga karakteristik objek yang diteliti dapat digeneralisasi atau ditransfer ke konteks pengaturan lain baik oleh peneliti sendiri atau peneliti yang lain.⁶⁴

3. Dependabilitas

Melibatkan auditor dalam melakukan pemeriksaan atas keberadaan topik yang dikaji pada lokasi yang terpilih sekaligus melakukan pengecekan materi data dan informan (*audit trial*) yang dikumpulkan oleh peneliti sekaligus menjaga konsistensi hasil penelitian dengan simpulan yang dirumuskan.

4. Konfirmabilitas

Dilakukan melalui refleksi pemikiran kritis peneliti (*self-reflection*) dengan mengolaborasikan asumsi-asumsi dasar sosiologi ekonomi dalam perspektif jaringan sosial selama penelitian berlangsung terhadap fenomena yang terjadi untuk mencapai kelayakan dipercaya (*trustworthiness*) terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Aktivitas konfirmasi data ini dilakukan sejak awal pengambilan data hingga proses penulisan berlangsung.

Melaksanakan konfirmabilitas melalui presentasi hasil temuan kepada golongan ilmiah yang mempunyai kesamaan latar belakang dalam suatu konferensi untuk mencegah *premature closure* dari pencarian arti fenomena.⁶⁵

⁶⁴Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak dan Anggota IKAPI, 2020), hlm 135.

⁶⁵Nurriil Cholifatul Izza dkk, *Metodologi Penelitian Kesehatan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Sumatera Barat: Get Press Indonesia, 2023), hlm 200.